

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan global memberi tekanan pada semua bisnis untuk mengungguli pesaing mereka. Persaingan dalam ekonomi global saat ini diintensifikan di semua lini, termasuk kualitas produk, inovasi, dan layanan. Manajemen dapat menggunakan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan pengembangan perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, hanya organisasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka yang dapat unggul di pasar global.

Pada dasarnya, tujuan organisasi adalah untuk mendapatkan pendapatan. Kegiatan manajemen sering dicirikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan perusahaan secara efisien dengan menggunakan sumber daya yang ada. Individu, uang, mesin, dan informasi adalah contoh dari sumber daya ini. Setiap organisasi perusahaan menghadapi kendala sumber daya. Oleh karena itu, kegiatan bisnis perusahaan harus direncanakan secara matang dalam hal alokasi sumber daya untuk mendukung operasional perusahaan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya penting yang menuntut perhatian tambahan dalam mendukung operasional perusahaan. Manusia yang beroperasi dan terlibat dalam setiap aspek bisnis

Sumber daya manusia (SDM) adalah prediktor utama kinerja suatu organisasi. Sumber daya manusia adalah aset potensial yang mungkin dimiliki bisnis dan sangat penting untuk pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia terkadang dibandingkan dengan mesin bisnis. Tidak peduli seberapa baik tujuan, visi, tujuan, dan strategi organisasi didefinisikan, mereka tidak akan efektif kecuali dan sampai sumber daya manusia dievaluasi dan dikelola secara efektif. Terlepas dari bentuk atau tujuannya, organisasi ini dibangun di atas visi untuk kebaikan umat manusia dan diatur oleh manusia untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, sumber daya manusia harus ditangani secara efektif dan profesional untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan sumber daya manusia dan harapan dan kemajuan organisasi

Bayangkara (2008: 59-60) mencatat bahwa mengingat peran penting manajemen sumber daya manusia dalam kinerja bisnis, sangat penting untuk melakukan evaluasi untuk menentukan apakah fungsi sumber daya manusia ini telah memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan, yang meliputi :

1. Proses SDM telah berjalan dengan baik , wajar dan obyektif.
2. Terpenuhinya SDM yang memenuhi kualifikasi perusahaan.
3. Pemberdayaan sumber daya manusia telah menjadi komponen penting dari manajemen sumber daya manusia.
4. Menjadikan kebahagiaan kerja sebagai bagian dari kesuksesan perusahaan Anda.

5. Sederet masalah tambahan mengenai SDM.

Untuk menjamin bahwa fungsi sumber daya manusia beroperasi secara efektif dan berkontribusi secara efektif terhadap kinerja bisnis, perusahaan harus melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pelaksanaan dan pengendalian program sumber daya manusia yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Melakukan audit terhadap fungsi sumber daya manusia memungkinkan dilakukannya pemeriksaan menyeluruh terhadap tujuan, rencana, dan program/kegiatan sumber daya manusia

Bisnis harus menjamin bahwa fungsi sumber daya manusia berkontribusi pada pencapaian seluruh tujuan program sumber daya manusia. Akibatnya, sangat penting untuk mengaudit setiap tugas ini untuk menetapkan seberapa efisien dan berhasilnya mereka dilakukan. Tugas-tugas ini termasuk perekrutan dan perencanaan, pelatihan dan pengembangan, penilaian pekerjaan, dan kesejahteraan karyawan.

Audit manajemen memungkinkan eksekutif untuk memantau dan mengatur sumber daya manusia di seluruh entitas perusahaan atau unit organisasi di dalam perusahaan, serta untuk menjamin manajemen yang efektif dan efisien. Keberadaan fungsi sumber daya manusia di dalam organisasi tidak memastikan bahwa manajemen sumber daya manusia dilakukan secara efektif. Karena sulitnya menilai keberhasilan manajemen sumber daya manusia, manajemen membutuhkan alat yang disebut audit manajemen sumber daya manusia. Audit sumber daya manusia adalah

pemeriksaan dan penilaian fungsi organisasi yang sistematis, obyektif, dan terdokumentasi yang dipengaruhi oleh manajemen sumber daya manusia dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip kesesuaian, efektivitas, dan efisiensi dalam manajemen sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian semua tujuan fungsional dan organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Audit sumber daya manusia dapat digunakan untuk menilai kebijakan dan proses yang mengatur operasi sumber daya manusia.

Audit manajemen PT Taruna Jaya Sentosa Blitar pada penelitian ini akan berkonsentrasi pada proses perencanaan dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja, dan kesejahteraan sumber daya manusia. PT Taruna Jaya Sentosa Blitar merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industry SPBU yang beralamat di Dsn Sambong, RT.04, RW.15, Desa Sawentar , Kab.Blitar. Ada beberapa SPBU di Blitar, yang berarti perusahaan harus mampu mempertahankan tingkat pelayanan yang sebanding dengan SPBU lainnya. Untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan sumber daya manusia yang unggul, dan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif, perusahaan secara alami menjadikan para pekerjanya sebagai aset yang berharga dan menempatkan mereka pada posisi kunci. Karena bisnis distribusi berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi, bisnis ini memiliki prospek yang cerah.

Sumber informan utama dalam penelitian ini adalah bagian SDM (sumber daya manusia) PT Taruna Jaya Sentosa. Penulis memilih bagian SDM sebagai sumber informan karena bagian sdm mengetahui dan mengelola semua hal yang berkaitan dengan perusahaan.

Menurut uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian manajemen sumber daya manusia dan diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap kegiatan operasi perusahaan dan rekomendasi untuk efektivitas dan efisiensi PT Taruna Jaya Sentosa Blitar dalam mengelola sumber daya manusia melalui judul “Audit Manajemen Untuk Menilai Efektivitas Atas Fungsi Sumber Daya Manusia Pada PT Taruna Jaya Sentosa”.

B. Permasalahan

Aktivitas fungsi SDM pada PT Taruna Jaya Sentosa Blitar yang masih belum efektif, khususnya pada bagian program perencanaan SDM dimana PT Taruna Jaya Sentosa Blitar belum melaksanakan program tersebut oleh karena itu perlu diadakan perencanaan SDM yang berkualitas. Akibat tidak adanya evaluasi terkait efektivitas terhadap fungsi SDM mengakibatkan turunnya efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan. Kemanjuran dan efisiensi ini adalah risiko manajemen sumber daya manusia pertama yang mungkin dihadapi bisnis jika MSDM-nya tidak memadai. Kemudian, konsekuensi lain adalah struktur organisasi yang tidak jelas dalam bisnis, yang dapat mengakibatkan risiko manajemen sumber daya manusia lainnya. Akibat lain tidak adanya

evaluasi terhadap efektivitas fungsi SDM adalah pengeluaran perusahaan yang membengkak, sehingga penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi terkait audit manajemen untuk menilai efektivitas serta fungsi-fungsi SDM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sejauh mana audit manajemen dapat digunakan untuk menilai efektivitas atas fungsi sumber daya manusia pada PT Taruna Jaya Sentosa ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana audit manajemen dapat digunakan untuk menganalisis kemandirian fungsi sumber daya manusia di PT Taruna Jaya Sentosa Blitar berdasarkan perumusan masalah di atas.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan dan dapat membandingkan teori dan praktek, serta menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan manajemen auditing dalam fungsi sumber daya manusia yang diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Kegunaan dari penelitian ini untuk perusahaan adalah untuk menentukan sejauh mana sumber daya manusia yang efektif dan

efisien dalam PT Taruna Jaya Sentosa Blitar dan untuk meminta saran tentang bidang manajemen sumber daya manusia mana yang harus diprioritaskan perusahaan di masa depan.

3. Bagi Akademik

Kegunaan penelitian ini bagi akademik yaitu penulisan laporan ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk penelitian dibidang yang sama.